

## BAB 3

### PROSEDUR PENELITIAN

#### 3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian dapat dipahami sebagai cara ilmiah yang digunakan peneliti untuk memperoleh data yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan guna mencapai tujuan penelitian tertentu. Metode penelitian berfungsi sebagai pedoman sistematis dalam merancang, melaksanakan, serta menganalisis proses penelitian agar hasil yang diperoleh bersifat objektif dan sesuai dengan kaidah keilmuan (Sugiyono, 2020).

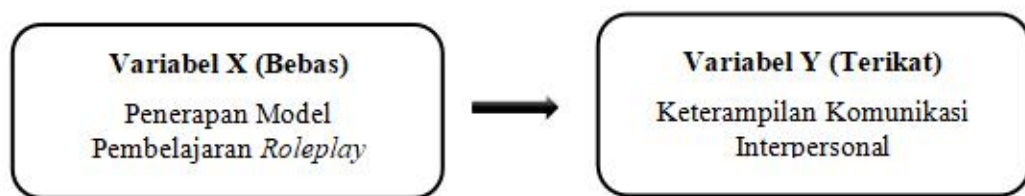
Penelitian ini mengadopsi pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimen sebagai metode utama. Metode penelitian kuantitatif merupakan pendekatan penelitian yang menekankan pada pengukuran variabel secara numerik serta analisis data menggunakan teknik statistik. Pendekatan ini bertujuan untuk menguji hipotesis dan menjelaskan hubungan antarvariabel secara objektif berdasarkan data yang diperoleh dari sampel penelitian (Muin, 2020). Pendekatan kuantitatif dipilih karena memungkinkan pengumpulan data yang bersifat numerik dan objektif, sehingga dapat dilakukan analisis statistik secara sistematis untuk menguji hubungan sebab-akibat antara variabel yang diteliti. Desain eksperimen digunakan untuk menguji secara langsung pengaruh intervensi berupa teknik pembelajaran *roleplay* terhadap keterampilan komunikasi interpersonal.

Metode eksperimen ini relevan karena melibatkan variabel bebas (perlakuan *roleplay*) dan pengukuran dampaknya terhadap variabel terikat dalam kondisi yang terkontrol, sehingga validitas internal penelitian dapat dijaga. Pengukuran keterampilan komunikasi interpersonal dilakukan menggunakan instrumen yang valid dan reliabel untuk memperoleh data kuantitatif yang representatif. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mengambil kesimpulan yang kuat mengenai efektivitas teknik pembelajaran *roleplay* dalam konteks pendidikan.

### 3.2 Variabel Penelitian

Penelitian ini melibatkan dua jenis variabel, yaitu variabel bebas (*Independen*) dan variabel terikat (*Dependen*). Variabel bebas pada penelitian ini adalah Model Pembelajaran *Roleplay*, dan variabel terikatnya Keterampilan Komunikasi Interpersonal peserta didik.

- 1) Penerapan model pembelajaran *roleplay*, meliputi 7 tahapan:
  - a. Tahap orientasi dan pemberian konteks,
  - b. Pembagian peran,
  - c. Persiapan skenario,
  - d. Pelaksanaan,
  - e. Diskusi dan refleksi,
  - f. Penarikan kesimpulan, serta
  - g. Evaluasi.
- 2) Pengaruh Model Pembelajaran *Roleplay* terhadap Keterampilan Komunikasi Interpersonal peserta didik di Kelas XI MA Assa'adah Plus Keterampilan Jamanis Kabupaten Tasikmalaya.



(Sumber: Pengolahan Data, 2026)

**Gambar 3. 1 Variabel Penelitian**

### 3.3 Desain Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan *Posttest Only Control Group Design*, yang merupakan salah satu bentuk desain eksperimen. Desain ini digunakan untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran *roleplay* terhadap keterampilan komunikasi interpersonal peserta didik melalui perbandingan hasil akhir antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Menurut Morgan dan Renbarger (2018), *posttest-only control group design* merupakan desain penelitian yang melibatkan sedikitnya dua kelompok, yaitu

kelompok yang menerima perlakuan dan kelompok kontrol, kemudian data hasil diukur setelah perlakuan diberikan.

Dalam penelitian ini, subjek dibagi menjadi dua kelompok, yaitu:

1. Kelompok eksperimen, yaitu kelas yang diberikan perlakuan berupa pembelajaran menggunakan model *roleplay*.
2. Kelompok kontrol, yaitu kelas yang diberikan pembelajaran menggunakan metode konvensional, seperti ceramah dan diskusi.

Pada desain ini, kedua kelompok tidak diberikan pengukuran awal, melainkan hanya dilakukan pengukuran akhir setelah proses pembelajaran selesai. Pengukuran akhir dilakukan untuk mengetahui tingkat keterampilan komunikasi interpersonal peserta didik setelah memperoleh perlakuan yang berbeda. Pengumpulan data utama dilakukan menggunakan lembar observasi, sedangkan kuesioner *peer assessment* digunakan sebagai data pendukung. Hasil pengukuran akhir dari kedua kelompok kemudian dibandingkan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran *roleplay* terhadap keterampilan komunikasi interpersonal peserta didik.

**Tabel 3.1 Desain Penelitian**

| Kelompok   | Perlakuan                                      | Pengisian Kuesioner |
|------------|------------------------------------------------|---------------------|
| Eksperimen | Menggunakan model pembelajaran <i>roleplay</i> | O                   |
| Kontrol    | Pembelajaran Konvensional                      | O                   |

(Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2026)

Keterangan:

O : Pengisian kuesioner pascaperlakuan sebagai data pendukung untuk mengukur kondisi keterampilan komunikasi interpersonal peserta didik pada masing-masing kelompok setelah pelaksanaan pembelajaran berlangsung.

Pengukuran utama dalam penelitian ini dilakukan melalui lembar observasi yang diisi oleh peneliti selama proses pembelajaran berlangsung pada kelas eksperimen, khususnya pada pertemuan kedua, ketiga, dan keempat yang merupakan pertemuan dengan perlakuan model pembelajaran *roleplay*. Lembar

observasi tersebut mengacu pada lima indikator keterampilan komunikasi interpersonal menurut De Vito (2013) yaitu keterbukaan, empati, sikap suportif, kepositifan, dan kejelasan.

### 3.4 Populasi dan Sampel

#### 1) Populasi

Populasi mencakup keseluruhan objek atau subjek yang menjadi sasaran penelitian (Sugiyono, 2020). Populasi dalam penelitian ini terdiri dari seluruh peserta didik kelas XI di MA Assa'adah Plus Keterampilan yang berjumlah 5 kelas, rinciannya sebagai berikut:

**Tabel 3.2 Populasi Penelitian**

| No                     | Kelas | Jumlah Siswa |
|------------------------|-------|--------------|
| 1.                     | XI-1  | 20           |
| 2.                     | XI-2  | 20           |
| 3.                     | XI-3  | 22           |
| 4.                     | XI-4  | 19           |
| 5.                     | XI-5  | 18           |
| <b>Jumlah Populasi</b> |       | 99           |

(Sumber: Hasil Observasi, 2026)

#### 2) Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih untuk mewakili karakteristik populasi secara keseluruhan (Sugiyono, 2020). Untuk penelitian ini, populasi tersebut dibatasi pada dua kelas yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen dengan pemilihankelas XI.3 dan XI.4. Pemilihan kedua kelas ini bertujuan untuk memudahkan pelaksanaan penelitian sekaligus menjaga homogenitas sampel, sehingga dapat meminimalkan variasi yang berpotensi memengaruhi hasil penelitian.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Simple Random Sampling*. Teknik ini digunakan karena populasi penelitian dianggap homogen dan setiap populasi memiliki peluang yang sama dan independen untuk dipilih sebagai sampel. Berdasarkan rekomendasi guru mata pelajaran, kelas XI-3 dan XI-4 dipilih sebagai sampel karena kedua kelas tersebut memiliki karakteristik yang relatif homogen dalam jumlah

peserta didik, kemampuan akademik sebelumnya, dan partisipasi belajar. Kelas XI-3 ditetapkan sebagai kelas kontrol dan XI-4 sebagai kelas eksperimen.

**Tabel 3 3 Sampel Penelitian**

| Kategori Kelas | Kelas | Jumlah Siswa |
|----------------|-------|--------------|
| Kontrol        | XI-3  | 22           |
| Eksperimen     | XI-4  | 19           |
| Jumlah Siswa   |       | 41           |

(Sumber: Hasil Observasi, 2026)

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan 4 teknik pengumpulan data yang saling melengkapi untuk mengukur keterampilan komunikasi interpersonal setelah perlakuan menggunakan model pembelajaran *roleplay*:

#### 1) Observasi

Observasi bertujuan mengamati perilaku dan interaksi peserta didik dalam konteks pembelajaran baik secara natural di dalam kelas, ataupun dengan adanya skenario yang disiapkan pada model pembelajaran *roleplay*. Fokus observasi adalah mengukur 5 indikator DeVito menggunakan rubrik skala 1-4. Teknik ini menghasilkan data kuantitatif objektif tentang keterampilan komunikasi nyata (Sugiyono, 2020). Teknik observasi ini menjadi instrumen penting dalam menilai keterampilan komunikasi menggunakan model pembelajaran *roleplay*.

#### 2) Wawancara

Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi mendalam secara langsung dari responden. Wawancara ini akan dilakukan secara tertulis kepada guru tata pelajaran geografi. Pedoman wawancara mengeksplorasi persepsi guru tentang peningkatan kemampuan komunikasi melalui *roleplay* vs konvensional. Wawancara direkam dan ditranskrip untuk analisis tematik.

#### 3) Kuesioner

Kuesioner digunakan sebagai instrumen untuk mengumpulkan data kuantitatif. Kuesioner tersebut berisi pertanyaan-pertanyaan untuk mengukur persepsi keterampilan komunikasi peserta didik setelah diberikan perlakuan,

Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *peer-assessment* (penilaian teman sejawat) dipilih berdasarkan pertimbangan pada objektivitas penilaian serta digunakan sebagai strategi validasi silang untuk memperkuat hasil pengukuran dan interpretasi data kuantitatif.

#### **4) Dokumentasi**

Dokumentasi dilakukan sebagai teknik pelengkap dalam pengumpulan data penelitian. Dokumentasi ini berupa foto-foto kegiatan, baik kegiatan awal observasi, foto kegiatan pembelajaran dan lainnya yang berguna mendukung dan menguatkan penelitian yang dilaksanakan.

### **3.6 Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data secara sistematis dan objektif sesuai fenomena yang diteliti (Sugiyono, 2020). Berikut beberapa instrumen yang digunakan sebagai pedoman dalam pelaksanaan penelitian:

#### **1) Pedoman Observasi**

Pedoman observasi digunakan peneliti untuk memperoleh data melalui pengamatan secara langsung terhadap proses pembelajaran dan perilaku peserta didik selama penerapan model pembelajaran *roleplay*, serta untuk mengetahui bagaimana keterampilan komunikasi interpersonal peserta didik ditampilkan dalam aktivitas pembelajaran.

##### **a) Pedoman Observasi Peserta Didik:**

Instrumen ini digunakan untuk mengamati kegiatan peserta didik selama proses pembelajaran *roleplay* berlangsung. Fokus observasi diarahkan pada perilaku komunikasi interpersonal peserta didik yang meliputi keterbukaan, empati, sikap suportif, kepositifan, dan kejelasan dalam berkomunikasi..

Observasi menggunakan penilaian berdasarkan tingkat indikator pada skala 1-4, dengan keterangan 4 = Sangat Baik, 3 = Baik, 2 = Cukup, 1 = Kurang. Berikut disajikan kisi-kisi instrumen observasi peserta didik:

**Tabel 3.4 Kisi-kisi Instrumen Observasi Keterampilan Komunikasi**

| Variabel                 | Indikator      | Jenis Data |
|--------------------------|----------------|------------|
| Komunikasi Interpersonal | Keterbukaan    | Skala 1-4  |
|                          | Empati         | Skala 1-4  |
|                          | Sikap Suportif | Skala 1-4  |
|                          | Kepositifan    | Skala 1-4  |
|                          | Kejelasan      | Skala 1-4  |

(Sumber: Pengolahan Data, 2026)

Selanjutnya, skal pengukuran diperoleh dari rubrik penilaian keterampilan komunikasi berikut ini:

**Tabel 3.5 Rubrik Penilaian Komunikasi Interpersonal**

| No | Indikator      | Deskripsi                                     | Sangat Baik (4)                                           | Baik (3)                                 | Cukup (2)                             | Kurang (1)                          |
|----|----------------|-----------------------------------------------|-----------------------------------------------------------|------------------------------------------|---------------------------------------|-------------------------------------|
| 1  | Keterbukaan    | Keinginan terbuka & jujur terhadap informasi. | Selalu terbuka, jujur, & responsif terhadap semua masukan | Sering terbuka & jujur terhadap masukan. | Kadang terbuka tapi ragu-ragu         | Jarang terbuka & defensif.          |
| 2  | Empati         | Merasakan perasaan orang lain.                | Selalu menunjukkan pemahaman emosi orang lain.            | Sering memahami perasaan orang lain.     | Kadang memahami emosi orang lain.     | Jarang memahami perasaan orang lain |
| 3  | Sikap Suportif | Memberi dukungan verbal/non verbal.           | Selalu mendukung (angguk, senyum, tepuk tangan).          | Sering memberikan dukungan positif.      | Kadang mendukung tapi tidak konsisten | Jarang memberikan dukungan          |
| 4  | Kepositifan    | Sikap positif terhadap diri/orang lain.       | Selalu positif terhadap semua pihak &                     | Sering bersikap positif.                 | Kadang positif tapi pesimis.          | Sering negatif & kritis.            |

|   |           |                               |                                             |                                |                                 |                          |
|---|-----------|-------------------------------|---------------------------------------------|--------------------------------|---------------------------------|--------------------------|
|   |           |                               | situasi.                                    |                                |                                 |                          |
| 5 | Kejelasan | Pesan jelas & mudah dipahami. | Pesan selalu jelas, tepat, & mudah dipahami | Pesan sering jelas & dipahami. | Pesan kadang jelas tapi ambigu. | Pesan sering tidak jelas |

(Sumber: *Pengolahan Data*, 2026)

Kriteria Nilai dari rubrik diatas adalah 17-20 (Sangat Baik), 13-16 (Baik), 9-12 (Cukup), <9 (Kurang)

#### b) Pedoman Observasi Sekolah

Pedoman observasi sekolah digunakan untuk memperoleh data umum mengenai profil sekolah sebagai lokasi penelitian.

**Tabel 3. 6 Pedoman Observasi Sekolah**

| No | Aspek yang diamati   | Keterangan |
|----|----------------------|------------|
| 1. | Nama Sekolah         |            |
| 2. | Lokasi Sekolah       |            |
| 3. | Visi Misi            |            |
| 4. | Sarana dan Prasarana |            |

(Sumber: *Pengolahan Data*, 2026)

#### 2) Pedoman Wawancara

Pedoman Wawancara akan digunakan untuk menggali informasi responden secara mendalam tentang fenomena atau permasalahan penelitian. Wawancara bersifat semi-terstruktur dengan pedoman pertanyaan terbuka untuk mengetahui kondisi pembelajaran sebelum eksperimen diberikan. Wawancara ini diberikan kepada guru mata pelajaran geografi sebagai informan kunci untuk mengetahui kondisi pembelajaran Geografi serta tanggapan guru terhadap penerapan model pembelajaran *Roleplay* dalam meningkatkan keterampilan komunikasi interpersonal peserta didik.

### Pedoman Wawancara:

#### A. Identitas Responden

Nama :.....  
 Jenis Kelamin :.....  
 Jabatan :.....  
 Alamat :.....

#### B. Pertanyaan

**Tabel 3. 7 Pedoman Wawancara Guru**

| No | Pertanyaan Wawancara                                                                                                     | Tujuan Pertanyaan                                                           |
|----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------|
| 1  | Bagaimana metode pembelajaran Geografi yang biasa digunakan di kelas XI selama ini?                                      | Mengetahui metode pembelajaran yang diterapkan sebelum perlakuan.           |
| 2  | Bagaimana tingkat partisipasi dan komunikasi peserta didik saat proses pembelajaran berlangsung?                         | Menggali gambaran awal keterampilan komunikasi interpersonal peserta didik. |
| 3  | Apakah Bapak/Ibu pernah menggunakan model pembelajaran <i>Roleplay</i> sebelumnya?                                       | Mengetahui pengalaman guru dalam menerapkan <i>Roleplay</i> .               |
| 4  | Apa tantangan yang dihadapi guru dalam mendorong siswa agar aktif berkomunikasi di kelas?                                | Mengidentifikasi kendala dalam pembelajaran interaktif.                     |
| 5  | Bagaimana pendapat Bapak/Ibu tentang efektivitas model <i>Roleplay</i> dalam meningkatkan keterampilan komunikasi siswa? | Mengonfirmasi manfaat <i>Roleplay</i> sebagai strategi pembelajaran.        |

(Sumber: Pengolahan Data, 2026)

### 3) Pedoman Kuesioner

Kuesioner disusun untuk mengukur keterampilan komunikasi interpersonal peserta didik secara kuantitatif menggunakan skala Likert 1-4 (1= Sangat tidak sesuai, 2= Tidak Sesuai, 3= Sesuai dan 4 = Sangat sesuai).

Penggunaan skala likert bertujuan untuk memperoleh data yang bersifat kontinu sehingga dapat dianalisis secara statistik. Kuesioner terdiri atas beberapa dimensi komunikasi interpersonal seperti keterbukaan, empati, sikap dukungan, kepositifan dan kemampuan mengekspresikan pendapat dengan jelas (kejelasan).

**Tabel 3. 8 Kisi-kisi Pedoman Kuesioner**

| No | Indikator      | Nomor Butir                                  | Jumlah   |
|----|----------------|----------------------------------------------|----------|
| 1. | Keterbukaan    | 2, 6, 10, 11, 16, 18, 25, 26, 28, 35, 43, 44 | 12 Butir |
| 2. | Empati         | 1, 17, 24, 32, 33, 38                        | 6 Butir  |
| 3. | Sikap Suportif | 4, 7, 13, 19, 23, 30, 45                     | 7 Butir  |
| 4. | Kepositifan    | 3, 5, 9, 12, 15, 20, 29, 31, 36, 40          | 10 Butir |
| 5. | Kejelasan      | 8, 14, 21, 22, 27, 34, 37, 39, 41, 42        | 10 Butir |

(Sumber: Pengolahan Data, 2026)

### 3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan untuk menjawab rumusan masalah sekaligus menguji hipotesis penelitian. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *posttest only control group design*. Sebelum melakukan penelitian di lapangan, peneliti terlebih dahulu melakukan observasi lapangan di lokasi penelitian. Kemudian menyiapkan perangkat pembelajaran seperti modul *deep-learning* dan LKPD yang diajukan pada dosen pembimbing 1 yaitu Bapak Dr. Ruli As'ari S.Pd., M.Pd.

Setelah perangkat pembelajaran dinyatakan dapat digunakan, peneliti menyusun instrumen penilaian keterampilan komunikasi peserta didik berdasarkan indikator keterampilan komunikasi menurut Joseph A. De Vito yang meliputi keterbukaan, empati, dukungan, sikap positif, dan kejelasan dalam berkomunikasi berupa kuesioner *peer-assesment*. Terdapat 45 butir pernyataan yang dibuat oleh peneliti. Instrumen kuesioner yang telah dibuat, selanjutnya diajukan pada pembimbing untuk ditelaah, setelah adanya pengarahannya revisi dan disetujui untuk digunakan. Peneliti melaksanakan uji instrumen pada populasi selain sampel penelitian. Sesudah melalui tahapan tersebut, maka diperoleh 28 butir soal yang dinyatakan valid dan reliabel sehingga layak untuk digunakan sebagai bahan untuk diberikan pada saat setelah perlakuan diberikan pada sampel penelitian, sehingga teknik analisis yang dipakai yaitu:

## 1) Uji Instrumen Data

### a) Uji Validitas

Uji validitas instrumen dilakukan untuk mengetahui sejauh mana butir pernyataan dalam kuesioner mampu mengukur keterampilan komunikasi interpersonal peserta didik secara tepat. Instrumen yang valid menunjukkan bahwa setiap butir pernyataan memiliki keterkaitan yang kuat dengan konstruk yang diukur. Menurut Sugiyono (2020), validitas instrumen menunjukkan tingkat ketepatan alat ukur dalam mengungkap data yang sesuai dengan kondisi sebenarnya pada objek penelitian.

Instrumen penelitian yang diuji berupa kuesioner *peer-assesment* keterampilan komunikasi interpersonal yang terdiri atas 45 butir pernyataan. Uji coba instrumen dilakukan kepada 34 responden yang memiliki karakteristik serupa dengan subjek penelitian, namun tidak termasuk dalam sampel penelitian utama. Responden yang digunakan yaitu kelas XI-1 dan XI-5. Analisis uji validitas dilakukan menggunakan teknik korelasi *Product Moment Pearson* dengan bantuan program statistik, yaitu dengan mengorelasikan skor setiap butir pernyataan (skor item) dengan skor total instrumen. Kriteria pengambilan keputusan didasarkan pada perbandingan nilai  $r$  hitung dengan  $r$  tabel pada taraf signifikansi 5%. Butir pernyataan dinyatakan valid apabila nilai  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel, sedangkan butir pernyataan dinyatakan tidak valid apabila nilai  $r$  hitung lebih kecil dari  $r$  tabel.

Berdasarkan hasil uji validitas instrumen, dari total 45 butir pernyataan yang diuji, terdapat 28 butir pernyataan yang dinyatakan valid, sedangkan 17 butir pernyataan lainnya dinyatakan tidak valid. Butir pernyataan yang valid dinilai mampu mengukur indikator keterampilan komunikasi interpersonal secara tepat dan selanjutnya digunakan dalam penelitian, sedangkan butir pernyataan yang tidak valid tidak digunakan. Berikut hasil olah data uji coba validitas kuesioner keterampilan komunikasi interpersonal peserta didik, yaitu:

**Tabel 3. 9 Data Hasil Uji Coba Validitas Kuesioner**

| No | Item | r-hitung | r-tabel | Keterangan                     |
|----|------|----------|---------|--------------------------------|
| 1  | P1   | 0.145    | 0.339   | Tidak Valid (Tidak Digunakan)  |
| 2  | P2R  | 0.162    | 0.339   | Tidak Valid (Tidak Digunakan)  |
| 3  | P3   | 0.337    | 0.339   | Hampir Valid (Digunakan)       |
| 4  | P4R  | 0.398    | 0.339   | Valid (Digunakan)              |
| 5  | P5   | 0.609    | 0.339   | Valid (Digunakan)              |
| 6  | P6R  | 0.044    | 0.339   | Tidak Valid (Tidak Digunakan)  |
| 7  | P7   | 0.451    | 0.339   | Valid (Digunakan)              |
| 8  | P8R  | 0.339    | 0.339   | Valid (Digunakan)              |
| 9  | P9   | 0.642    | 0.339   | Valid (Digunakan)              |
| 10 | P10  | 0.643    | 0.339   | Valid (Digunakan)              |
| 11 | P11R | 0.276    | 0.339   | Tidak Valid (Tidak Digunakan)  |
| 12 | P12  | 0.498    | 0.339   | Valid (Digunakan)              |
| 13 | P13  | 0.701    | 0.339   | Valid (Digunakan)              |
| 14 | P14R | 0.455    | 0.339   | Valid (Digunakan)              |
| 15 | P15  | 0.473    | 0.339   | Valid (Digunakan)              |
| 16 | P16R | 0.225    | 0.339   | Tidak Valid (Tidak Digunakan)  |
| 17 | P17  | 0.153    | 0.339   | Tidak Valid (Tidak Digunakan)  |
| 18 | P18R | 0.298    | 0.339   | Tidak Valid (Tidak Digunakan)  |
| 19 | P19  | 0.442    | 0.339   | Valid (Digunakan)              |
| 20 | P20  | 0.688    | 0.339   | Valid (Digunakan)              |
| 21 | P21  | 0.722    | 0.339   | Valid (Digunakan)              |
| 22 | P22R | -0.056   | 0.339   | Tidak Valid (Tidak Digunakan)  |
| 23 | P23  | 0.390    | 0.339   | Valid (Digunakan)              |
| 24 | P24R | 0.023    | 0.339   | Tidak Valid (Tidak Digunakan)  |
| 25 | P25  | 0.024    | 0.339   | Tidak Valid (Tidak Digunakan)  |
| 26 | P26R | -0.163   | 0.339   | Tidak Valid (Tidak Digunakan)  |
| 27 | P27  | 0.349    | 0.339   | Valid (Digunakan)              |
| 28 | P28  | 0.438    | 0.339   | Valid (Digunakan)              |
| 29 | P29R | 0.323    | 0.339   | Hampir Valid (Tidak Digunakan) |
| 30 | P30  | 0.504    | 0.339   | Valid (Digunakan)              |

|    |      |        |       |                               |
|----|------|--------|-------|-------------------------------|
| 31 | P31  | 0.456  | 0.339 | Valid (Digunakan)             |
| 32 | P32R | 0.039  | 0.339 | Tidak Valid (Tidak Digunakan) |
| 33 | P33  | 0.497  | 0.339 | Valid (Digunakan)             |
| 34 | P34  | 0.375  | 0.339 | Valid (Digunakan)             |
| 35 | P35R | -0.043 | 0.339 | Tidak Valid (Tidak Digunakan) |
| 36 | P36  | 0.539  | 0.339 | Valid (Digunakan)             |
| 37 | P37  | 0.567  | 0.339 | Valid (Digunakan)             |
| 38 | P38  | 0.563  | 0.339 | Valid (Digunakan)             |
| 39 | P39  | 0.555  | 0.339 | Valid (Digunakan)             |
| 40 | P40  | 0.240  | 0.339 | Tidak Valid (Tidak Digunakan) |
| 41 | P41  | 0.565  | 0.339 | Valid (Digunakan)             |
| 42 | P42  | 0.363  | 0.339 | Valid (Digunakan)             |
| 43 | P43R | 0.090  | 0.339 | Tidak Valid (Tidak Digunakan) |
| 44 | P44  | 0.538  | 0.339 | Valid (Digunakan)             |
| 45 | P45  | -0.054 | 0.339 | Tidak Valid (Tidak Digunakan) |

(Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2026)

Berikut kriteria pengukurannya:

Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5%, maka butir soal dinyatakan valid.

Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka butir pernyataan dinyatakan tidak valid dan akan diperbaiki atau tidak digunakan.

Berdasarkan hasil uji validitas tersebut, peneliti menyusun kembali instrumen penelitian dengan mengeliminasi butir-butir pernyataan yang tidak valid serta melakukan penyesuaian redaksi dan pemerataan indikator. Hasil dari proses ini menghasilkan instrumen penelitian final yang terdiri atas 28 butir pernyataan yang dinyatakan valid dan layak digunakan dalam penelitian.

#### b) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui tingkat konsistensi instrumen penelitian dalam mengukur keterampilan komunikasi interpersonal. Instrumen yang reliabel akan memberikan hasil pengukuran yang relatif konsisten apabila digunakan pada kondisi yang sama. Menurut

Azwar (2017), reliabilitas menunjukkan sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Instrumen reliabel menghasilkan data konsisten pada pengukuran berulang dalam kondisi serupa. Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui tingkat konsistensi instrumen penelitian dalam mengukur keterampilan komunikasi interpersonal. Instrumen penelitian ini diuji reliabilitas menggunakan Cronbach Alpha untuk *roleplay*.

(1) Uji Reliabilitas Tahap Awal

| Reliability Statistics |                                              |            |
|------------------------|----------------------------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha       | Cronbach's Alpha Based on Standardized Items | N of Items |
| .872                   | .881                                         | 45         |

(Sumber: Pengolahan Data, 2026)

**Gambar 3. 2 Hasil Uji Reliabilitas Awal**

Uji reliabilitas awal pada tahap uji coba instrumen dilakukan terhadap 45 butir pernyataan kuesioner keterampilan komunikasi interpersonal. Hasil analisis menggunakan teknik *Cronbach's Alpha* menunjukkan nilai sebesar 0,872. Nilai tersebut lebih besar dari batas minimum reliabilitas sebesar 0,60 sehingga instrumen pada tahap uji coba dinyatakan reliabel dan layak untuk dianalisis lebih lanjut.

(2) Uji Reliabilitas Tahap Final

| Reliability Statistics |            |
|------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha       | N of Items |
| .926                   | 28         |

(Sumber: Pengolahan Data, 2026)

**Gambar 3. 3 Hasil Uji Reliabilitas Final**

Berdasarkan hasil uji reliabilitas terhadap instrumen penelitian final yang terdiri atas 28 butir pernyataan, diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,926. Nilai tersebut juga lebih besar dari batas minimum reliabilitas sebesar 0,60 sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen kuesioner keterampilan komunikasi interpersonal memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi dan layak digunakan sebagai alat pengumpulan data penelitian.

Adapun kriteria interpretasi *Cronbach's Alpha* adalah:

- |                |                  |              |                   |
|----------------|------------------|--------------|-------------------|
| a. $\geq 0.90$ | = sangat tinggi, | d. 0.60–0.69 | = rendah,         |
| b. 0.80–0.89   | = tinggi,        | e. $< 0.60$  | = tidak reliabel. |
| c. 0.70–0.79   | = cukup,         |              |                   |

## 2) Uji Prasyarat Analisis

Sebelum dilakukan uji hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis yang meliputi uji normalitas dan uji homogenitas. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh memenuhi asumsi untuk dilakukan uji statistik parametrik.

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data hasil pengukuran kondisi akhir pada kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan menggunakan uji Shapiro-Wilk karena responden  $< 50$  dengan bantuan program IBM SPSS. Data penelitian dinyatakan normal atau tidak normal mengikuti kaidah yang berlaku dari Field (2018) yaitu:

- Jika nilai signifikansi (sig) yang diperoleh  $< 0,05$ , maka data dinyatakan tidak terdistribusi normal
- Jika nilai signifikansi (sig) yang diperoleh  $> 0,05$ , maka data dinyatakan terdistribusi normal

Pengujian normalitas data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data dari kuesioner *peer-assesment* yang diberikan kepada peserta didik yaitu hasil dari pengukuran setelah diberikannya perlakuan di kelas

kontrol dan kelas eksperimen. Berikut adalah hasil uji normalitas data di kelas eksperimen dan kelas kontrol.

**Tabel 3. 10 Hasil Uji Normalitas Data**

| <i>Tests of Normality</i>      |            |                                 |    |                   |              |    |      |
|--------------------------------|------------|---------------------------------|----|-------------------|--------------|----|------|
|                                | Kelas      | Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup> |    |                   | Shapiro-Wilk |    |      |
|                                |            | Statistic                       | df | Sig.              | Statistic    | df | Sig. |
| Nilai Komunikasi Interpersonal | Eksperimen | .140                            | 19 | .200 <sup>*</sup> | .923         | 19 | .129 |
|                                | Kontrol    | .214                            | 22 | .010              | .914         | 22 | .058 |

(Sumber : Pengolahan data penelitian, 2026)

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan Shapiro-Wilk pada tabel di atas, diperoleh nilai signifikansi kelas eksperimen sebesar 0,129 dan kelas kontrol sebesar 0,058. Kedua nilai tersebut menunjukkan angka  $> 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa data keterampilan komunikasi peserta didik pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol berdistribusi normal.

#### b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah varians data keterampilan komunikasi peserta didik pada kelas eksperimen dan kelas kontrol bersifat homogen atau tidak. Uji homogenitas dilakukan menggunakan *Levene's Test* dengan bantuan program SPSS. Data penelitian dinyatakan homogen atau tidak homogen mengikuti kaidah yang berlaku yaitu:

- Jika nilai signifikansi (sig) yang diperoleh  $< 0,05$ , maka data dinyatakan tidak homogen.
- Jika nilai signifikansi (sig) yang diperoleh  $> 0,05$ , maka data dinyatakan homogen.

Adapun hasil uji homogenitas dari kuesioner keterampilan komunikasi peserta didik dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3. 11 Hasil Uji Homogenitas Data**

| <i>Test of Homogeneity of Variances</i> |               |                         |            |            |             |
|-----------------------------------------|---------------|-------------------------|------------|------------|-------------|
|                                         |               | <i>Levene Statistic</i> | <i>df1</i> | <i>df2</i> | <i>Sig.</i> |
| Nilai                                   | Based on Mean | 3.831                   | 1          | 39         | .057        |

|                   |                                                    |       |   |        |      |
|-------------------|----------------------------------------------------|-------|---|--------|------|
| <b>Komunikasi</b> | <b><i>Based on Median</i></b>                      | 4.123 | 1 | 39     | .049 |
|                   | <b><i>Based on Median and with adjusted df</i></b> | 4.123 | 1 | 35.629 | .050 |
|                   | <b><i>Based on trimmed mean</i></b>                | 3.842 | 1 | 39     | .057 |

(Sumber : Pengolahan data penelitian, 2026)

Berdasarkan hasil uji homogenitas menggunakan *Levene's Test* pada tabel di atas, diperoleh nilai signifikansi *Based on Mean* sebesar 0,057 ( $p > 0,05$ ). Hal ini menunjukkan bahwa varians data keterampilan komunikasi interpersonal peserta didik pada kelas eksperimen dan kelas kontrol bersifat homogen, sehingga analisis dapat dilanjutkan menggunakan uji statistik parametrik.

### 3.8 Langkah-langkah Penelitian

Langkah-langkah penelitian merupakan serangkaian tahapan yang harus diikuti oleh peneliti dalam mempermudah proses penelitian dan sejalan dengan rencana yang ditetapkan. Berikut langkah-langkah penelitian ini:

#### 1) Tahap Persiapan

- Melaksanakan observasi awal untuk mengetahui permasalahan yang akan diangkat dalam penelitian
- Menyusun proposal penelitian, instrumen penelitian (pedoman observasi, wawancara, dan kuesioner keterampilan komunikasi interpersonal), serta perangkat pembelajaran (RPP) berbasis model *Roleplay* sesuai materi.
- Melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing, agar arah penelitian lebih terstruktur
- Menentukan dua kelas sebagai sampel penelitian, satu sebagai kelas eksperimen dan satu sebagai kelas kontrol.

#### 2) Tahap Pelaksanaan Penelitian

Tahap ini dilaksanakan dalam beberapa pertemuan sesuai alokasi waktu pembelajaran Geografi.

##### a) Kelas Eksperimen (menggunakan Model *Roleplay*)

Penerapan pembelajaran mengikuti sintaks *Roleplay*:

- (a) Orientasi & Pemberian Konteks, guru menjelaskan tujuan pembelajaran, pentingnya komunikasi interpersonal, dan gambaran materi yang akan disampaikan.
- (b) Pembagian Peran, peserta didik dibagi ke dalam kelompok dan diberikan peran yang relevan dengan materi yang dipilih.
- (c) Persiapan Skenario, peserta didik menyiapkan dialog/simulasi berdasarkan peran, sekaligus mempelajari materi.
- (d) Pelaksanaan *roleplay*, peserta didik memainkan peran di depan kelas sesuai materi yang telah disiapkan guru, sementara kelompok lain mengamati.
- (e) Diskusi & Refleksi, guru dan peserta didik mendiskusikan jalannya simulasi, menilai keterampilan komunikasi interpersonal yang muncul, serta mengaitkan dengan materi pelajaran.
- (f) Penarikan Kesimpulan, guru memberikan umpan balik terhadap keterampilan komunikasi interpersonal peserta didik dan menegaskan kembali materi yang telah dipelajari.
- (g) Evaluasi

**b) Kelas Kontrol (menggunakan metode ceramah/diskusi biasa)**

Guru menyampaikan materi pembelajaran melalui penjelasan langsung, diskusi singkat tanpa menggunakan model pembelajaran *Roleplay* atau biasa disebut dengan kegiatan pembelajaran konvensional.

- c) Setelah perlakuan selesai,** kedua kelas diberikan kuesioner *peer assesment* untuk mengetahui keterampilan komunikasi interpersonal setelah perlakuan pembelajaran dilaksanakan.

**3) Tahap Analisis Data**

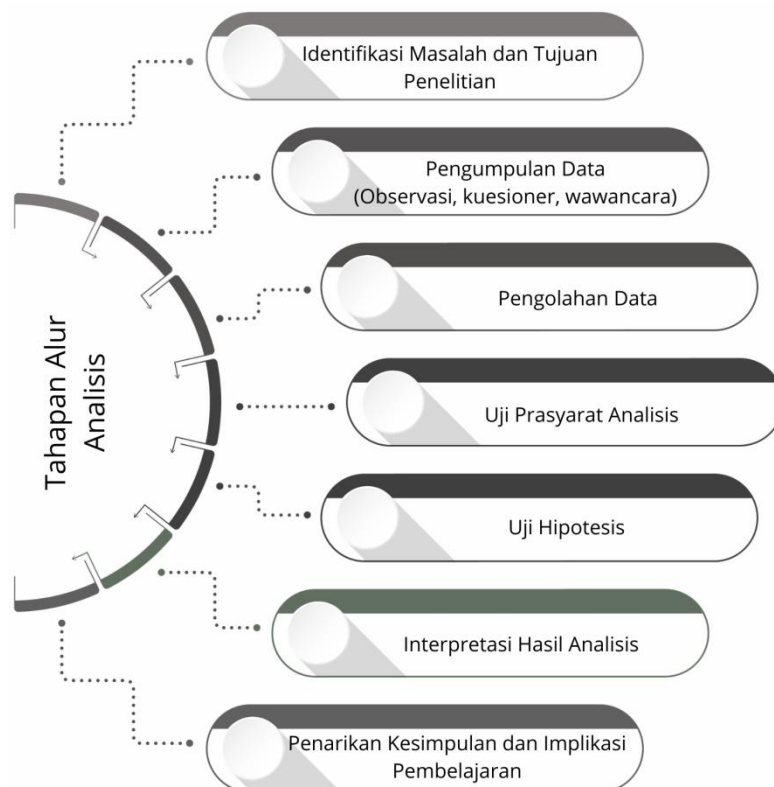
- a) Mengolah data hasil kuesioner *peer assesment* peserta didik dari kedua kelas.
- b) Melakukan uji validitas instrumen penelitian.
- c) Melakukan uji normalitas dan homogenitas.
- d) Menguji hipotesis menggunakan uji *independent t-test* (antar kelompok).

- e) Menghitung effect size (Cohen's d) untuk mengetahui besar pengaruh model *Roleplay*.

#### 4) Tahap Penyusunan Laporan

- a) Menyusun hasil penelitian dalam bentuk proposal yang memuat Kata pengantar-Lampiran lengkap
- b) Mengkonsultasikan laporan penelitian dengan dosen pembimbing agar sesuai dengan struktur dan etika kepenulisan yang berlaku dengan peraturan kampus.
- c) Melakukan revisi sesuai arahan pembimbing dan dari penguji ketika sebelum dan sesudah melaksanakan penelitian.
- d) Menyerahkan laporan akhir untuk diuji dalam sidang.

Berikut tahapan alur analisis yang dilaksanakan peneliti untuk penulisan skripsi ini:



(Sumber: Pengolahan Data, 2026)

**Gambar 3. 4 Tahapan Alur Analisis**

### 3.9 Waktu dan Tempat Penelitian

#### 1) Waktu Penelitian

Penelitian ini berlangsung selama delapan (8) bulan, dimulai dari Oktober 2025 hingga Mei 2026. Pelaksanaan penelitian akan melalui beberapa tahapan inti yang terstruktur secara sistematis, dari persiapan awal hingga penyelesaian laporan akhir dalam bentuk skripsi.

**Tabel 3. 12 Rencana Waktu Penelitian**

| No  | Kegiatan                        | Waktu Penelitian |     |     |      |     |     |     |     |
|-----|---------------------------------|------------------|-----|-----|------|-----|-----|-----|-----|
|     |                                 | 2025             |     |     | 2026 |     |     |     |     |
|     |                                 | Okt              | Nov | Des | Jan  | Feb | Mar | Apr | Mei |
| 1.  | Pengajuan Rencana Penelitian    |                  |     |     |      |     |     |     |     |
| 2.  | Observasi Lapangan              |                  |     |     |      |     |     |     |     |
| 3.  | Penyusunan Proposal Penelitian  |                  |     |     |      |     |     |     |     |
| 4.  | Ujian Seminar Proposal          |                  |     |     |      |     |     |     |     |
| 5.  | Revisi Proposal                 |                  |     |     |      |     |     |     |     |
| 6.  | Uji Instrumen                   |                  |     |     |      |     |     |     |     |
| 7.  | Penelitian Lapangan             |                  |     |     |      |     |     |     |     |
| 8.  | Pengelolaan Data Hasil Lapangan |                  |     |     |      |     |     |     |     |
| 9.  | Penyusunan Skripsi              |                  |     |     |      |     |     |     |     |
| 10. | Seminar Hasil                   |                  |     |     |      |     |     |     |     |
| 11. | Revisi Seminar Hasil            |                  |     |     |      |     |     |     |     |
| 12. | Ujian Sidang Skripsi            |                  |     |     |      |     |     |     |     |
| 13. | Revisi Skripsi                  |                  |     |     |      |     |     |     |     |

(Sumber: Pengolahan Data, 2026)

## 2) Tempat Penelitian

Penelitian ini bertempat di MA Assa'adah Plus Keterampilan, Kp. Cihambirung, Ds. Karangsembung, Kec. Jamanis, Kab. Tasikmalaya, Jawa Barat 46175.



*(Sumber: Google Earth, 2026)*

**Gambar 3. 5 Lokasi Penelitian**